LAPORAN SURVEI KEPUASAN DOSEN

TAHUN 2025

MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL
SURVEI KEPUASAN DOSEN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2025

Laporan Hasil Survei Kepuasaan telah disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja dan disahkan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi mutu, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung akreditasi.

Makale, Agustus 2025

Unit Kendali Mutu	Gugus Kendali Mutu
(Dr. Milka, S.S., M.Pd.)	(Dr. Selvi Panggua, M.Pd.)
NIDN. 0905057701	NIDN. 0925068101

Mengetahui

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu	Dekan Fakultas
(Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.)	(Dr. Anastasia Baan, M.Pd.)
NIDN. 0909129001	NIDN. 0914068001

KATA PENGANTAR

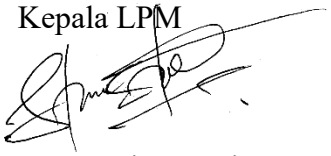
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Survei Kepuasan Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun oleh Gugus Penjaminan Mutu sebagai bagian dari pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal dalam rangka evaluasi dan peningkatan mutu berkelanjutan program studi.

Survei kepuasan dosen ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, antara lain layanan akademik, tata kelola program studi, ketersediaan sarana dan prasarana serta dukungan institusi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Data yang diperoleh menjadi dasar bagi Gugus Penjaminan Mutu dalam melakukan analisis, perumusan rekomendasi dan tindak lanjut peningkatan mutu.

Gugus Penjaminan Mutu menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah berpartisipasi aktif dalam pengisian instrumen survei. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan program studi dan pihak-pihak terkait atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama proses pelaksanaan survei hingga penyusunan laporan ini.

Gugus Penjaminan Mutu menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada pelaksanaan penjaminan mutu di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Makale, Agustus 2025
Kepala LPM



Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang (Magister Pendidikan Bahasa Indonesia) 1

1.2 Tujuan 1

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan 2

1.4 Responden 2

1.5 Ruang Lingkup 2

BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA **3**

2.1 Pengumpulan Data 3

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data 3

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN **6**

3.1 Hasil Survei Kepuasan 6

BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI **10**

4.1 Evaluasi Tindak Lanjut **10**

4.2 Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei 10

4.4 Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut 13

4.5 Indikator Keberhasilan Tindak Lanjut 14

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP **15**

5.1 Kesimpulan **15**

5.2 Penutup 16

LAMPIRAN **17**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang (Magister Pendidikan Bahasa Indonesia)

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak terpisahkan dari dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas dan berkelanjutan. Dalam upaya tersebut, peran dosen menjadi faktor kunci yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian visi, misi dan tujuan program studi.

Kepuasan dosen terhadap berbagai aspek penyelenggaraan program studi—seperti tata kelola akademik, sistem administrasi, dukungan sarana dan prasarana, iklim akademik serta kebijakan pengembangan profesional—berpengaruh langsung terhadap kinerja, motivasi, dan loyalitas dosen. Dosen yang merasa puas cenderung menunjukkan komitmen yang lebih tinggi dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, sehingga berdampak positif pada kualitas lulusan dan reputasi program studi.

Oleh karena itu, survei kepuasan dosen Tahun 2025 perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan sebagai bagian dari mekanisme penjaminan mutu internal. Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan. Temuan survei ini akan menjadi dasar bagi pimpinan program studi dalam merumuskan kebijakan, strategi pengembangan, dan langkah perbaikan yang berorientasi pada peningkatan mutu akademik dan kelembagaan.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan dan penyusunan laporan survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

a) Mengumpulkan masukan dan umpan balik dari dosen sebagai bahan evaluasi internal dalam rangka peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi.
b) Menjadi dasar dalam perumusan kebijakan, perencanaan program, dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan.
c) Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pemenuhan standar mutu pendidikan tinggi.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

1.4 Responden

Responden dalam survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2025 adalah seluruh dosen homebase dan dosen pengampu mata kuliah pada program studi tersebut. Dosen yang menjadi responden mencakup dosen dengan berbagai jabatan fungsional dan latar belakang keilmuan yang relevan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2025 mencakup berbagai aspek penyelenggaraan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Adapun ruang lingkup survei meliputi:

a) Aspek Institusi
b) Dukungan terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi

Ruang lingkup tersebut disusun untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap pengelolaan dan sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu berkelanjutan.

BAB II
METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2025 dilakukan dengan menggunakan metode survei. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta mengacu pada indikator kepuasan dosen.

Kuesioner disebarkan kepada seluruh dosen homebase dan dosen pengampu mata kuliah Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia pada tahun 2025. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/ guna memudahkan responden dalam mengisi serta meningkatkan tingkat partisipasi.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4 (sangat tidak puas sampai sangat puas).

Data yang terkumpul selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek.

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2025 diolah dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner melalui https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/ terlebih dahulu direkapitulasi kemudian dihitung skor rata-rata dan persentase tingkat kepuasannya pada setiap indikator dan aspek yang dinilai.

Setiap pertanyaan dalam kuesioner dinilai menggunakan skala Likert 1–4, dengan kriteria penilaian sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Skala likert Pengukuran Kepuasan Dosen

Nilai/Bobot	Predikat
1	Sangat Tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Puas
4	Sangat puas

Data yang telah dirangkum kemudian diproses dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap pernyataan dan aspek yang dievaluasi. Nilai rata-rata ini digunakan untuk mencerminkan tingkat kepuasan mahasiswa.

Rata-rata = ∑ Nilai Jawaban Responden / Jumlah Respoden

Untuk memberikan gambaran tingkat kepuasan secara lebih komprehensif dan mudah dibandingkan, nilai rata-rata selanjutnya dikonversi ke dalam Indeks Kepuasan. Indeks kepuasan dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan (%) = (Nilai Rata-rata / Skor Maksimum) × 100

Untuk menginterpretasikan nilai rata-rata yang diperoleh dari setiap indikator, digunakan pedoman rentang nilai tingkat kepuasan berdasarkan skala Likert. Rentang nilai ini berfungsi sebagai acuan dalam mengklasifikasikan hasil perhitungan rata-rata ke dalam kategori tingkat kepuasan responden, sehingga hasil analisis dapat disajikan secara objektif, konsisten, dan mudah dipahami.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan (Rensis Likert, 1932)

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori Kepuasan
1,00-1,75	Sangat Tidak Puas
1,76-2,50	Tidak Puas
2,51-3,25	Puas
3,26-4,00	Sangat puas

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi dan pemahaman terhadap tingkat kepuasan dosen secara menyeluruh.

Hasil pengolahan dan analisis data ini menjadi dasar dalam penyusunan simpulan dan rekomendasi guna meningkatkan kualitas pengelolaan secara berkelanjutan.

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Survei Kepuasan

Hasil survei ini menunjukkan distribusi responden berdasarkan jumlah dosen homebase dan dosen pengajar Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia. Total jumlah dosen yang terlibat dalam survei sebanyak 7 orang dan jawaban yang terekam adalah dari 7 orang dosen, yang berarti 100% dosen telah mengisi kuisioner yang telah diberikan.

Hasil survei kepuasan dosen terkait berbagai komponen layanan akademik dan non akademik di Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja memberikan gambaran penting mengenai kualitas pelayanan yang diterima dosen. Penilaian terhadap berbagai aspek seperti kebijakan institusi dan dukungan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi acuan dalam mengevaluasi kinerja layanan akademik. Data berikut ini menyajikan hasil pengukuran tersebut:

Tabel. 3 Persentase Skala Likert

Skala	Jumlah	Persentase
1 – Sangat Tidak Puas	0	0%
2 – Tidak Puas	0	0%
3 – Puas	13	18,57%
4 – Sangat Puas	57	81,43%
Total	70	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data survei kepuasan, diperoleh total sebanyak 70 jawaban responden. Dari jumlah tersebut, sebanyak 13 jawaban (18,57%) berada pada kategori Puas, sedangkan 57 jawaban (81,43%) berada pada kategori Sangat Puas. Sementara itu, tidak terdapat jawaban pada kategori Tidak Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian Sangat Puas terhadap aspek-aspek yang diukur dalam survei. Tingginya persentase jawaban pada kategori Sangat Puas, yaitu sebesar 81,43%, mengindikasikan bahwa

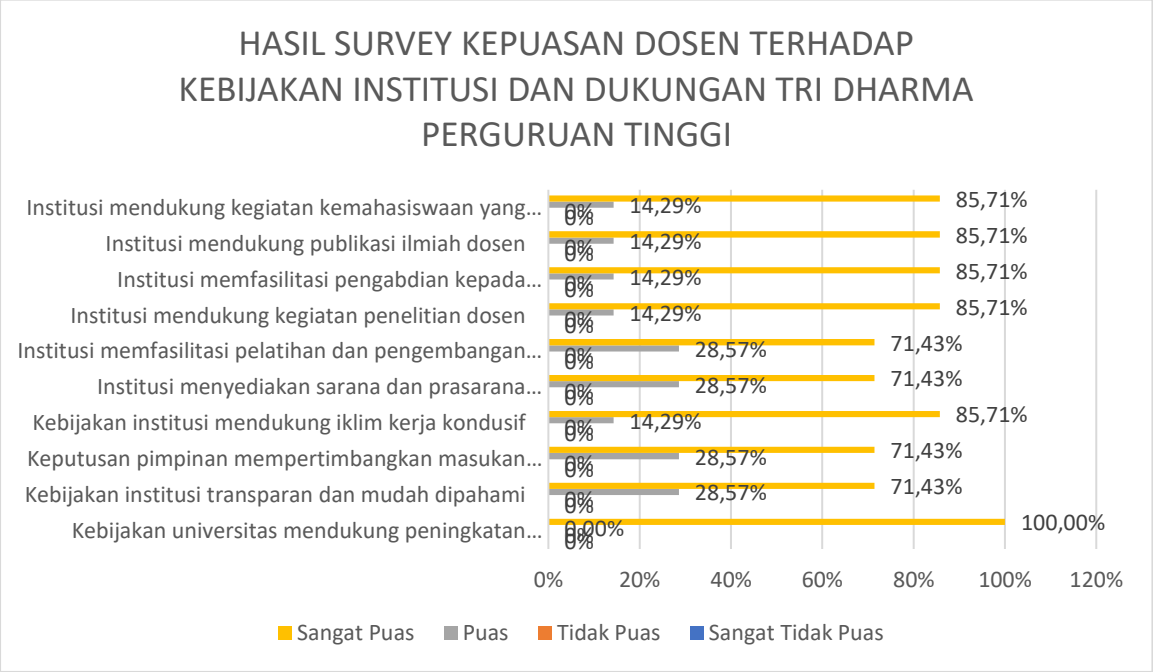
pelaksanaan layanan atau kegiatan yang dievaluasi telah berjalan dengan sangat baik dan mampu memenuhi harapan sebagian besar responden.

Apabila dihitung berdasarkan bobot skala Likert 1–4, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,81 dari skala maksimal 4,00, dengan indeks kepuasan sebesar 95,25%. Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan, nilai tersebut termasuk dalam kategori Sangat Puas.

Tabel. 4 Indeks Kepuasan (%)

No	Komponen Pengukuran	Skala 1	%	Skala 2	%	Skala 3	%	Skala 4	%	Rata-rata	Indeks
1	Kebijakan universitas mendukung peningkatan kualitas dosen	0	0%	0	0%	0	0,00%	7	100,00%	4,00	100,00%
2	Kebijakan institusi transparan dan mudah dipahami	0	0%	0	0%	2	28,57%	5	71,43%	3,71	92,86%
3	Keputusan pimpinan mempertimbangkan masukan dosen	0	0%	0	0%	2	28,57%	5	71,43%	3,71	92,86%
4	Kebijakan institusi mendukung iklim kerja kondusif	0	0%	0	0%	1	14,29%	6	85,71%	3,86	96,43%
5	Institusi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran	0	0%	0	0%	2	28,57%	5	71,43%	3,71	92,86%
6	Institusi memfasilitasi pelatihan dan pengembangan dosen	0	0%	0	0%	2	28,57%	5	71,43%	3,71	92,86%
7	Institusi mendukung kegiatan penelitian dosen	0	0%	0	0%	1	14,29%	6	85,71%	3,86	96,43%
8	Institusi memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat	0	0%	0	0%	1	14,29%	6	85,71%	3,86	96,43%
9	Institusi mendukung publikasi ilmiah dosen	0	0%	0	0%	1	14,29%	6	85,71%	3,86	96,43%
10	Institusi mendukung kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan dosen	0	0%	0	0%	1	14,29%	6	85,71%	3,86	96,43%
	Total Rata rata	0	0%	0	0%	13	18,57%	57	81,43%	3,81	95,36%

Selanjutnya dari table 4 disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Berdasarkan hasil pengolahan data survei kepuasan dosen terhadap kebijakan dan dukungan institusi, yang mencakup sepuluh komponen pengukuran dengan melibatkan 7 orang responden, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,81 dari skala maksimal 4,00. Indeks kepuasan berdasarkan rekapitulasi tabel mencapai 95,36%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen berada dalam kategori Sangat Puas.

Berdasarkan distribusi jawaban responden, sebanyak 13 jawaban (18,57%) berada pada kategori Puas dan 57 jawaban (81,43%) berada pada kategori Sangat Puas. Tidak terdapat jawaban pada kategori Tidak Puas maupun Sangat Tidak Puas. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh jawaban responden memberikan penilaian positif terhadap kebijakan dan dukungan institusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan pengembangan profesional dosen.

Berdasarkan sepuluh komponen pengukuran, komponen kebijakan universitas yang mendukung peningkatan kualitas dosen memperoleh indeks kepuasan tertinggi, yaitu sebesar 100,00%, dengan nilai rata-rata 4,00. Seluruh responden memberikan penilaian Sangat Puas terhadap komponen tersebut. Capaian ini menunjukkan bahwa

kebijakan universitas dalam mendukung peningkatan kualitas dosen telah memperoleh apresiasi yang sangat baik.

Selanjutnya, terdapat lima komponen yang memperoleh indeks kepuasan sebesar 96,43%, dengan nilai rata-rata 3,86. Komponen tersebut meliputi kebijakan institusi dalam mendukung iklim kerja yang kondusif, dukungan terhadap kegiatan penelitian dosen, fasilitasi pengabdian kepada masyarakat, dukungan terhadap publikasi ilmiah dosen, serta dukungan terhadap kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan dosen. Hasil ini menunjukkan bahwa institusi telah memberikan dukungan yang sangat baik dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Sementara itu, empat komponen lainnya memperoleh indeks kepuasan sebesar 92,86%, dengan nilai rata-rata 3,71. Komponen tersebut meliputi transparansi dan kemudahan pemahaman kebijakan institusi, pertimbangan masukan dosen dalam pengambilan keputusan pimpinan, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta fasilitasi pelatihan dan pengembangan dosen. Meskipun memperoleh indeks yang relatif lebih rendah dibandingkan komponen lainnya, seluruh komponen tersebut tetap berada dalam kategori Sangat Puas. Oleh karena itu, peningkatan sosialisasi kebijakan, pelibatan dosen dalam pengambilan keputusan, pemenuhan fasilitas pembelajaran, serta kesempatan pengembangan kompetensi dosen tetap perlu menjadi perhatian.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa kebijakan dan dukungan institusi terhadap dosen telah terlaksana dengan sangat baik. Tingginya indeks kepuasan pada seluruh komponen mencerminkan adanya apresiasi dosen terhadap upaya institusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan iklim kerja yang kondusif, serta mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan pembinaan kemahasiswaan.

Dengan demikian, hasil survei ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi pimpinan universitas dan program studi untuk mempertahankan capaian yang telah diperoleh serta melakukan peningkatan secara berkelanjutan terhadap aspek-aspek yang masih memiliki peluang untuk dikembangkan.

BAB IV
TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

4.1 Evaluasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2025, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,81 dari skala maksimal 4,00 dengan indeks kepuasan sebesar 95,36%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap kebijakan dan dukungan institusi berada dalam kategori Sangat Puas.

Dari sepuluh komponen pengukuran, terdapat 13 jawaban (18,57%) pada kategori Puas dan 57 jawaban (81,43%) pada kategori Sangat Puas. Tidak terdapat jawaban pada kategori Tidak Puas maupun Sangat Tidak Puas. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh komponen yang dievaluasi memperoleh tanggapan positif dari dosen.

Komponen kebijakan universitas yang mendukung peningkatan kualitas dosen memperoleh indeks tertinggi sebesar 100,00%. Selanjutnya, lima komponen memperoleh indeks sebesar 96,43%, yaitu dukungan terhadap iklim kerja kondusif, penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan dosen.

Sementara itu, empat komponen memperoleh indeks sebesar 92,86%, yaitu transparansi kebijakan institusi, pertimbangan masukan dosen dalam pengambilan keputusan, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta fasilitasi pelatihan dan pengembangan dosen.

Meskipun seluruh komponen telah memperoleh hasil dalam kategori Sangat Puas, peningkatan mutu tetap perlu dilakukan. Empat komponen dengan indeks 92,86% menjadi perhatian dalam penyusunan program perbaikan agar kualitas layanan dan dukungan institusi dapat terus ditingkatkan.

4.2 Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei

Sebagai upaya mempertahankan capaian kepuasan dosen dan meningkatkan kualitas layanan institusi, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

bersama pimpinan universitas menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil pengukuran setiap komponen survei.

Tabel. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Dosen Tahun 2025

No.	Komponen Pengukuran	Indeks	Rencana Tindak Lanjut
1	Kebijakan universitas mendukung peningkatan kualitas dosen	100,00%	Mempertahankan kebijakan pengembangan kualitas dosen melalui fasilitasi peningkatan kompetensi, studi lanjut, sertifikasi, dan pengembangan karier akademik.
2	Kebijakan institusi transparan dan mudah dipahami	92,86%	Meningkatkan sosialisasi kebijakan, keterbukaan informasi, serta penyampaian informasi akademik dan administrasi secara jelas kepada seluruh dosen.
3	Keputusan pimpinan mempertimbangkan masukan dosen	92,86%	Meningkatkan pelibatan dosen dalam rapat koordinasi, evaluasi program studi, dan proses pengambilan keputusan.
4	Kebijakan institusi mendukung iklim kerja kondusif	96,43%	Mempertahankan lingkungan kerja yang harmonis melalui peningkatan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama antara pimpinan, dosen, serta tenaga kependidikan.
5	Institusi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran	92,86%	Melakukan identifikasi kebutuhan fasilitas pembelajaran serta mengusulkan peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana akademik.
6	Institusi memfasilitasi pelatihan dan pengembangan dosen	92,86%	Meningkatkan kesempatan dosen mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, konferensi, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.

7	Institusi mendukung kegiatan penelitian dosen	96,43%	Mempertahankan dukungan penelitian serta meningkatkan fasilitasi hibah, pendampingan penyusunan proposal, dan kolaborasi penelitian.
8	Institusi memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat	96,43%	Mempertahankan fasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mendorong peningkatan kualitas serta keberlanjutan program pengabdian dosen.
9	Institusi mendukung publikasi ilmiah dosen	96,43%	Meningkatkan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan fasilitasi publikasi pada jurnal nasional maupun internasional.
10	Institusi mendukung kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan dosen	96,43%	Mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan dosen dalam pembinaan kegiatan akademik maupun nonakademik mahasiswa.

Rencana tindak lanjut tersebut diarahkan pada dua fokus utama, yaitu mempertahankan komponen yang telah memperoleh indeks kepuasan tinggi serta meningkatkan komponen yang masih memiliki peluang perbaikan. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya menjadi gambaran tingkat kepuasan dosen, tetapi juga menjadi dasar penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

4.3 Strategi Pelaksanaan Tindak Lanjut

Untuk memastikan rencana tindak lanjut dapat dilaksanakan secara efektif, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

1. **Peningkatan sosialisasi kebijakan institusi.** Program studi bersama pimpinan universitas meningkatkan penyampaian informasi mengenai kebijakan akademik, administrasi, dan pengembangan dosen melalui rapat koordinasi, surat edaran, serta media komunikasi resmi.

2. **Penguatan partisipasi dosen dalam pengambilan keputusan.** Memberikan kesempatan kepada dosen untuk menyampaikan saran, pendapat, dan masukan dalam rapat program studi maupun forum evaluasi akademik.
3. **Peningkatan kualitas sarana dan prasarana.** Melakukan evaluasi terhadap kebutuhan fasilitas pembelajaran dan menyampaikan usulan pengembangan kepada pihak universitas sesuai dengan kebutuhan program studi.
4. **Pengembangan kompetensi profesional dosen.** Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, konferensi, sertifikasi, serta kegiatan pengembangan keilmuan sesuai bidang masing-masing.
5. **Penguatan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.** Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, termasuk pendampingan penyusunan proposal dan pelaporan kegiatan.
6. **Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah.** Mendorong dosen menghasilkan karya ilmiah melalui pendampingan penulisan artikel, diskusi ilmiah, dan fasilitasi publikasi.
7. **Penguatan pembinaan kegiatan kemahasiswaan.** Meningkatkan peran dosen dalam membimbing dan mendampingi mahasiswa pada kegiatan akademik maupun nonakademik.

4.4 Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut

Pelaksanaan tindak lanjut hasil survei perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala agar setiap rencana perbaikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan oleh pimpinan program studi bersama pihak terkait melalui rapat evaluasi, pemeriksaan dokumen pendukung, serta pengumpulan masukan dari dosen.

Kegiatan monitoring dan evaluasi meliputi:

1. Memantau pelaksanaan sosialisasi kebijakan dan penyampaian informasi kepada dosen.
2. Mengevaluasi keterlibatan dosen dalam rapat koordinasi dan proses pengambilan keputusan.
3. Memantau ketersediaan dan kondisi sarana serta prasarana pembelajaran.

4. Mengevaluasi partisipasi dosen dalam kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi.
5. Memantau dukungan institusi terhadap kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah.
6. Mengevaluasi keterlibatan dosen dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan.
7. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tindak lanjut sebagai bukti kegiatan peningkatan mutu.

Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja dan perencanaan peningkatan mutu pada periode berikutnya.

4.5 Indikator Keberhasilan Tindak Lanjut

Keberhasilan pelaksanaan tindak lanjut hasil survei diukur berdasarkan terlaksananya program perbaikan dan meningkatnya kualitas layanan institusi terhadap dosen. Indikator keberhasilan tersebut meliputi:

1. Meningkatnya pemahaman dosen terhadap kebijakan dan informasi institusi.
2. Meningkatnya keterlibatan dosen dalam rapat koordinasi dan pengambilan keputusan.
3. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran secara bertahap.
4. Meningkatnya kesempatan dosen dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.
5. Terpeliharanya dukungan institusi terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen.
7. Meningkatnya keterlibatan dosen dalam kegiatan pembinaan mahasiswa.
8. Terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap seluruh rencana tindak lanjut.
9. Terpeliharanya dan meningkatnya indeks kepuasan dosen pada survei periode berikutnya.

Indikator tersebut menjadi acuan bagi program studi dan institusi dalam menilai efektivitas pelaksanaan tindak lanjut serta memastikan bahwa hasil survei memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu.

BAB V
KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pelaksanaan survei kepuasan dosen telah melibatkan seluruh dosen homebase dan dosen pengampu yang menjadi responden, yaitu sebanyak 7 orang dosen atau mencapai tingkat partisipasi sebesar 100%. Dengan demikian, hasil survei telah memberikan gambaran mengenai persepsi dosen terhadap berbagai aspek penyelenggaraan dan pengelolaan program studi serta dukungan institusi.
2. Hasil survei terhadap 10 komponen pengukuran menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen secara keseluruhan berada pada kategori **sangat baik**, dengan nilai rata-rata sebesar **3,81** dan indeks kepuasan sebesar **95,36%**. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen secara umum memberikan penilaian positif terhadap kebijakan, pelayanan, fasilitas, serta dukungan Universitas Kristen Indonesia Toraja dan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia.
3. Distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa sebanyak 57 jawaban atau 81,43% berada pada skala 4 (sangat puas), sedangkan 13 jawaban atau 18,57% berada pada skala 3 (puas). Tidak terdapat jawaban pada skala 1 maupun skala 2. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum dosen merasa puas dan sangat puas terhadap aspek-aspek yang diukur dalam survei.
4. Komponen dengan hasil penilaian tertinggi adalah kebijakan universitas dalam mendukung peningkatan kualitas dosen, dengan nilai rata-rata 4,00 dan indeks 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa kebijakan universitas dalam mendukung peningkatan kualitas dosen telah memperoleh penilaian sangat positif dari seluruh responden.
5. Beberapa komponen yang masih perlu mendapatkan perhatian dan peningkatan meliputi transparansi dan kemudahan pemahaman kebijakan institusi, pelibatan dosen dalam pengambilan keputusan, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta dukungan terhadap pelatihan dan pengembangan dosen.

Meskipun memperoleh penilaian positif, aspek-aspek tersebut tetap perlu ditingkatkan agar kualitas layanan dan tata kelola program studi semakin optimal.

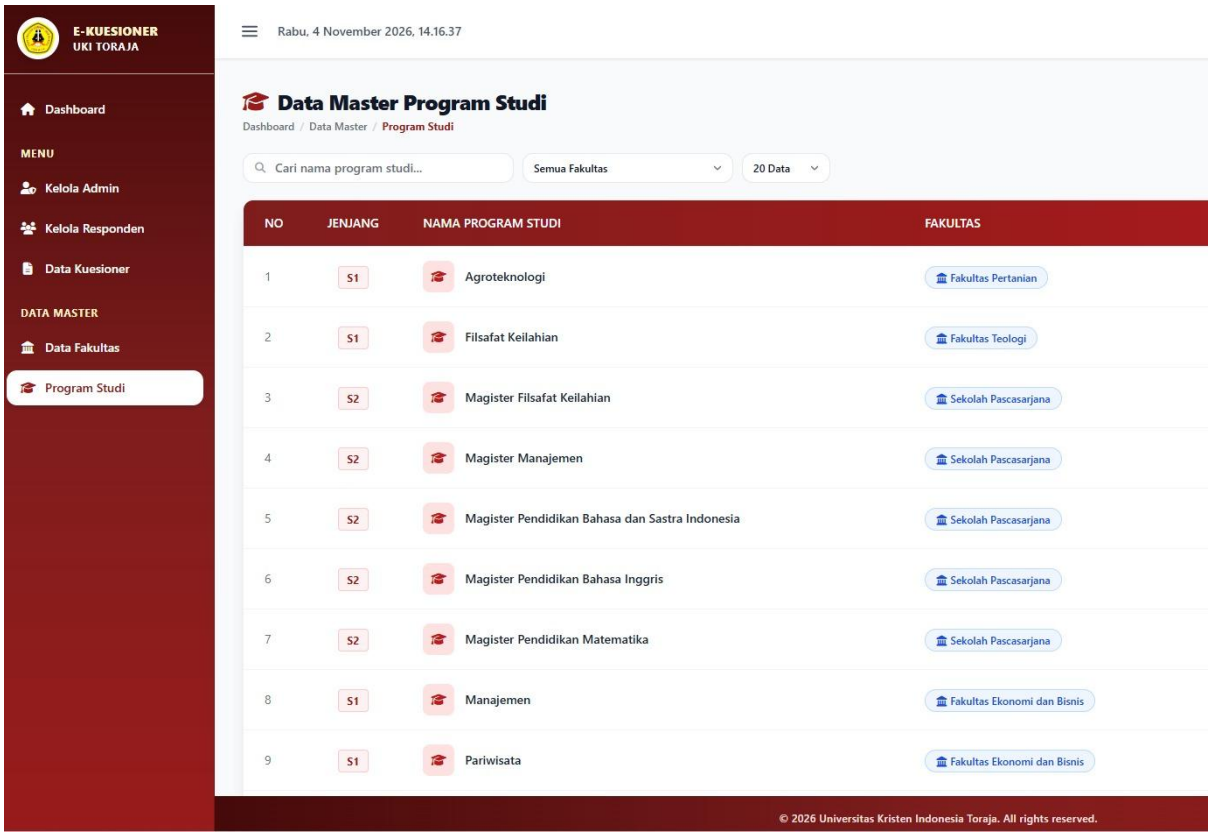
6. Hasil survei ini menjadi dasar bagi program studi dan institusi dalam menyusun rencana tindak lanjut secara berkelanjutan. Tindak lanjut tersebut diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan akademik dan nonakademik, pengembangan kompetensi dosen, peningkatan dukungan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, fasilitasi publikasi ilmiah, serta penguatan keterlibatan dosen dalam kegiatan kemahasiswaan.

5.2 Penutup

Demikian laporan hasil survei kepuasan pada dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk evaluasi internal dalam rangka meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen yang telah berpartisipasi dalam survei ini. Semoga temuan dari laporan ini dapat menjadi pijakan yang kuat bagi pimpinan program studi dan institusi untuk mengambil langkah strategis dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara optimal.

LAMPIRAN


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Rabu, 4 November 2026, 14.16.37
Data Master Program Studi
Dashboard / Data Master / Program Studi
Cari nama program studi...
Semua Fakultas
20 Data
NO
JENJANG
NAMA PROGRAM STUDI
FAKULTAS
1 S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian
2 S1 Filsafat Keilahian Fakultas Teologi
3 S2 Magister Filsafat Keilahian Sekolah Pascasarjana
4 S2 Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana
5 S2 Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana
6 S2 Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana
7 S2 Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana
8 S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
9 S1 Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis
© 2026 Universitas Kristen Indonesia Toraja. All rights reserved.